

SKRIPSI

**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA**



Disusun Oleh:

ARINIR RUFDAIH

NIM : 2032140

Program Studi: S1 Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Minat Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana data didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan mengenai variabel-variabel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden yang meliputi mahasiswa manajemen angkatan 2020 dan 2021 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Teknis analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji F, regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji t disimpulkan bahwa perilaku wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan dengan nilai probabilitas $< \alpha$ (taraf signifikan), yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan Minat (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan dengan nilai probabilitas $>$ (taraf signifikan), yaitu $0,204 > 0,05$. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa perilaku wirausaha dan minat wirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan dengan nilai probabilitas (Sig) $< \alpha$ (taraf signifikan), yaitu $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Perilaku, Minat dan Keberhasilan Kewirausahaan

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR AND
ENTREPRENEURIAL INTEREST ON ENTREPRENEURIAL SUCCESS IN
CENDEKIA MITRA INDONESIA UNIVERSITY STUDENTS**

ABSTRACT

*This research aims to determine and analyze the influence of entrepreneurial behavior and entrepreneurial interest on entrepreneurial success among students at Intellectual Mitra Indonesia University. This research is descriptive quantitative research where data is obtained through distributing questionnaires containing statements regarding the research variables. The sampling technique used the Slovin formula and the sample in this study consisted of 65 respondents including management students from the class of 2020 and 2021 at the Indonesian Scholars Partners University. Data analysis techniques use the classic assumption test, F test, multiple linear regression, t test and coefficient of determination. Based on the t test, it is concluded that entrepreneurial behavior has a significant effect on entrepreneurial success with a probability value $< \alpha$ (significant level), namely $0.000 < 0.05$. Meanwhile, Interest (X2) has no significant effect on entrepreneurial success with a probability value $> \alpha$ (significant level), namely $0.204 > 0.05$. Based on the F test, it is concluded that entrepreneurial behavior and entrepreneurial interest together have a significant effect on entrepreneurial success with a probability value (Sig) $< \alpha$ (significant level), namely $0.000 < 0.05$.
Keywords: Behavior, Interest and Entrepreneurial Success*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan *entrepreneurship* sering kali dicampur adukkan dengan pengertian berwirausaha *enterpreneurial* dan wirausahawan *enterpreneur* (Helmi, 2009). Banyak sekali pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai kewirausahaan. Istilah *entrepreneur* berasal kata dari *entreprende* dari bahasa Perancis yang berarti menjalankan. *Entrepreneurship* merupakan jiwa kewirausahaan yang dibangun untuk menjembatani antara ilmu dengan kemampuan pasar (Hisrich dkk, 2005).

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Peter F. Drucker dalam Finnah Fourqoniah (2020), mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

2. Tujuan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah perilaku, sikap, dan kemampuan untuk mengatur atau manajemen sebuah usaha dan memiliki daya cipta guna memberikan pelayanan kepada konsumen, serta menciptakan nilai tambah melalui beragam cara baru sekaligus inovatif dalam mengombinasikan berbagai sumber daya. Tujuan kewirausahaan menurut Hisrich, RD, dan Peters (2002), adalah untuk menjelaskan konsep kewirausahaan sebagai proses menciptakan nilai dengan

mengkombinasikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, strategi, proses, dan hasil bisnis.

Dalam konteks pendidikan, Hisrich, RD, dan Peters (2002), menjelaskan pentingnya mengembangkan sikap dan niat kewirausahaan pada mahasiswa universitas dimanapun, karena sikap dan niat ini akan mempengaruhi kemampuan dan pendekatan kerja mereka selama hidup mereka. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga diharapkan membantu siswa menjelaskan hubungan antara teori dan praktik, serta menghasilkan wirausaha yang mampu dan berpengalaman.

Menurut Hirich, RD, dan Peters (2002), Tujuan Kewirausahaan memiliki sejumlah tujuan yang perlu diketahui, yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan mengelola sumber daya yang tersedia untuk menciptakan produk atau layanan baru.
- b. Menyebutkan strategi dan taktik untuk menghasilkan ide dan inovasi yang unik dan menarik.
- c. Mengelola risiko keuangan, psikologis, dan sosial yang dihadapi selama proses kewirausahaan.
- d. Berbicara tentang sikap dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan berusaha sampai mencapai tujuan yang dikehendaki.

3. Manfaat Kewirausahaan

Manfaat kewirausahaan meliputi peningkatan jumlah wirausaha yang berkualitas, mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan, membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul, serta menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

Adapun beberapa manfaat kewirausahaan Menurut Hisrich, Peters, dan Shepherd (2008), yaitu :

- a. Menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran.
- b. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.
- c. Meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan.
- d. Meningkatkan daya saing perusahaan dan negara di pasar global.
- e. Meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan perusahaan.

B. Keberhasilan Kewirausahaan

1. Pengertian Keberhasilan Kewirausahaan

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya, keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Suryana (2009), sukses dalam berwirausaha tidak boleh secara tiba-tiba atau instan dan secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian secara bertanggung jawab. Ketidak mampuan pelaku usaha dalam mengikuti perkembangan yang ada akan berdampak pada keberhasilan usaha.

Menurut Noor (2007), keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan. Dalam Pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang baik atau unggul dari pada masa yang sebelumnya. Sedangkan menurut Dwi Riyanti (2003), mengemukakan bahwa keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi.

2. Tujuan Keberhasilan Kewirausahaan

Tujuan keberhasilan kewirausahaan yaitu segala upaya ditujukan untuk menumbuhkan dan mendorong jiwa kewirausahaan warga negara Indonesia. Upaya ini sejalan dengan tujuan usaha itu sendiri yaitu menciptakan kemajuan dan kesejahteraan untuk mahasiswa di Universitas Cendikia Mitra Indonesia. Mengutip *Lumen Learning*, tujuan bisnis itu beragam dan bersifat pribadi. Tujuan bisnis juga bisa bergantung pada kepribadian masing-masing orang yang berbeda-beda. Jadi, secara umum tujuan kewirausahaan harus dipahami antara lain: menjalankan usaha secara mandiri, sukses secara finansial atau hidup sejahtera, mendorong perubahan sosial atau memulai kewirausahaan sosial.

Menurut Dede Nasrullah, dkk (2019), kewirausahaan memiliki sejumlah tujuan yang perlu diketahui, yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan berwirausaha di kalangan masyarakat.
- c. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat di masyarakat.
- d. Meningkatkan kemampuan para pelaku wirausaha untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan

3. Jenis-Jenis Keberhasilan Kewirausahaan

Menurut Richard Cantillon dalam Hery (2023), Pada buku berjudul Kewirausahaan dijelaskan mengenai dalam mengembangkan kewirausahaan maupun wirausaha sendiri, seorang wirausahawan harus dapat berani untuk mengambil resiko demi memperoleh keuntungan. keberhasilan wirausaha dapat didefinisikan melalui beberapa aspek, seperti:

- a. Kelincahan: Seseorang wirausahawan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan risiko yang dihadapi dalam berwirausaha.

- b. Daya tahan: Seseorang wirausahawan yang tahan lama dan mengembangkan sikap yang kuat untuk menghadapi tantangan dan ujian yang dihadapi dalam berwirausaha.
- c. Kecepatan: Seseorang wirausahawan yang dapat mengembangkan dan menjalankan bisnis dengan cepat.
- d. Kelenturan: Seseorang wirausahawan yang mampu mengatur waktu dan mengatur sumber daya dengan efektif dan efisien.
- e. Kekuatan: Seseorang wirausahawan yang memiliki kekuatan untuk menghadapi tantangan dan mengambil risiko dalam berwirausaha.

4. Indikator Keberhasilan Kewirausahaan

Menurut Noor (2007), kriteria- kriteria kesuksesan dapat dilihat dari beberapa hal yang penting dan dalam penelitian ini dibuat sebagai indikator keberhasilan usaha, yaitu:

- a. Laba (*profitability*)
Merupakan tujuan utama dari bisnis, dimana peningkatan kekayaan dari hasil penanaman modal.
- b. Produktivitas dan Efisiensi
Besarnya kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.
- c. Daya Saing
Adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.
- d. Kompetensi dan Etika Usaha
Merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

e. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau *trust* dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

C. Perilaku Kewirausahaan

1. Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Menurut Fadiati dalam Ahmad Ali Masykuri (2012), menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi.

Menurut Dirlanudin dalam Amrita (2018), perilaku kewirausahaan adalah aktivitas wirausahawan yang: mencermati peluang (*opportunitis*). Mempertimbangkan dorongan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (*value-driven*), siap menerima resiko dan kreatif.

Senada dengan hal tersebut Kasmir (2011), mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan suatu usaha yang merupakan hasil kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, ciri utama perilaku kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif untuk memecahkan masalah dan peluang dengan tujuan menciptakan kekayaan bagi masyarakat dan menambah nilai bagi masyarakat. Disisi lain, inovasi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu secara berbeda atau menggunakan solusi kreatif untuk memecahkan masalah dan peluang.

2. Tujuan Perilaku Kewirausahaan

Tujuan perilaku kewirausahaan adalah untuk mencapai kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat melalui proses penciptaan sesuatu yang baru, inovatif, dan berbeda dengan menggunakan waktu, modal, serta berani mengambil resiko. Dede Nasrullah, dkk. (2019), menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah menciptakan proses yang berbeda dengan menggunakan waktu, modal, dan berani mengambil risiko untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Menurut Dede Nasrullah, dkk. (2019), tujuan perilaku kewirausahaan meliputi :

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan berwirausaha di kalangan masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan para pelaku wirausaha untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan.

3. Jenis-Jenis Perilaku Kewirausahaan

Menurut Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002), jenis kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar.

Jenis perilaku kewirausahaan menurut Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002) adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri
Seseorang wirausaha harus memiliki keyakinan diri yang kuat untuk mencapai tujuan usaha dan mengambil risiko.
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil
Wirausaha harus fokus pada tugas dan hasil yang diinginkan, serta mengambil risiko untuk mencapai tujuan tersebut.

- c. Pengambilan risiko
Wirausaha harus mampu mengambil risiko pada keputusan yang dirasa sulit, yang harus didasarkan pada pengamatan yang objektif.
- d. Suka tantangan
Wirausaha harus mampu mencintai pekerjaannya dan bertahan pada situasi yang sulit.
- e. Kepemimpinan
Wirausaha harus mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan usaha.
- f. Kebersiapan
Wirausaha harus mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.
- g. Berorientasi ke masa depan
Wirausaha harus fokus pada masa depan dan mengembangkan sikap yang mampu berkembang seiring waktu.

4. Indikator Perilaku Kewirausahaan

Menurut Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002), Indikator perilaku kewirausahaan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa indikator perilaku kewirausahaan yang umum digunakan.

- a. Inisiatif
Kemampuan untuk mengambil tindakan dan memulai suatu usaha tanpa adanya dorongan eksternal.
- b. Kreativitas
Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang inovatif.
- c. Ketekunan: Kemampuan untuk tetap fokus dan gigih dalam menghadapi tantangan dan rintangan.
- d. Orientasi pada hasil: Fokus pada pencapaian tujuan dan hasil yang diinginkan.

- e. Pengambilan risiko yang terukur: Kemampuan untuk mengambil risiko yang masuk akal dan dapat dikelola.
- f. Kemandirian: kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mengambil keputusan tanpa adanya pengawasan yang ketat.
- g. Jaringan dan hubungan: kemampuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan orang lain, termasuk mitra bisnis, pelanggan, dan pemasok.
- h. Manajemen waktu: kemampuan untuk mengatur waktu dengan efektif dan efisien.
- i. Kemampuan beradaptasi: Kemampuan untuk berubah dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis.

D. Minat Kewirausahaan

1. Pengertian Minat Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk mencari atau mencoba suatu kegiatan pada suatu bidang tertentu. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai keinginan, minat dan keinginan untuk berusaha atau kemauan yang kuat untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup secara maksimal tanpa rasa takut akan resiko di masa depan dan keinginan yang kuat untuk belajar dari kegagalan.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan atau diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Yanto, 2013). Menurut Cahyaning dalam Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017), mendefinisikan minat berwirausaha keinginan diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik.

2. Tujuan Minat Kewirausahaan

Menurut Anggraeni dan Harnanik (2015), tujuan minat berwirausaha adalah meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas dan membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan berwirausaha di kalangan masyarakat.

Adapun beberapa tujuan minat wirausaha menurut Anggraeni dan Harnanik (2015), yaitu :

- a. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

3. Jenis-Jenis Minat Kewirausahaan.

Jenis-Jenis Minat Kewirausahaan Menurut Thomas W. Zimmerer dalam Novita Damayanti (2013), adalah sebagai berikut:

- a. Minat kognitif, yaitu minat yang muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan.
- b. Minat afektif, yaitu minat yang muncul karena adanya perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman.
- c. Minat sosial, yaitu minat yang muncul karena adanya pengaruh dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan guru.
- d. Minat ekonomi, yaitu minat yang muncul karena adanya keinginan untuk memperoleh keuntungan finansial dari berwirausaha.

4. Indikator Minat Kewirausahaan

Adapun indikator-indikator untuk melihat seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki seseorang dapat dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Endang dalam Pane Rosalina (2023), indikator minat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha, maka ia akan berusaha mempelajari usaha dengan giat, tidak ada keterpaksaan dan selalu memiliki motivasi kuat untuk terus berwirausaha.
- b. Ketertarikan
Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Banyak dari para wirausaha muda tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor di antaranya pengalaman dan hobi.
- c. Perhatian
Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terdapat pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu akan memiliki perhatian besar terkait bidang usaha yang diamatinya, sehingga minat untuk membangun usaha sendiri juga semakin besar.
- d. Keterlibatan
Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu efektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Minat Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia.

Tabel 2.1 Beberapa Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ulya Zainura, Nunung Kusanadi dan Barhanuddin (2016)	Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Regency Aceh Province.	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perspektif kinerja usaha tani kopi Arabika Gayo.
2.	Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora (2019)	Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa.	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial minat usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di kota Langsa. • Secara parsial motivasi usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di Kota Langsa. • Minat usaha dan motivasi usaha secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di Kota Langsa
3.	Heru Pujianto (2017)	Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pedagang Sayur Orbokan di Pasar Songgolangit Ponorogo).	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen (perilaku) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu (keberhasilan wirausaha)
4.	Anta Muzaki	Pengaruh Karakteristik, Minat	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial Karakteristik

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
	(2016)	dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.	wirausaha, minat wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. <ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan karakteristik wirausaha, minat wirausaha dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5.	Khairul Muna, Khairatun Hisan dan Fahriasan (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Langsa	▪ Minat Berwirausaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karena tidak semua orang yang memiliki minat berwirausaha memperoleh hasil yang sesuai keinginan,

Sumber: Data diolah, 2023

F. Kerangka Berpikir

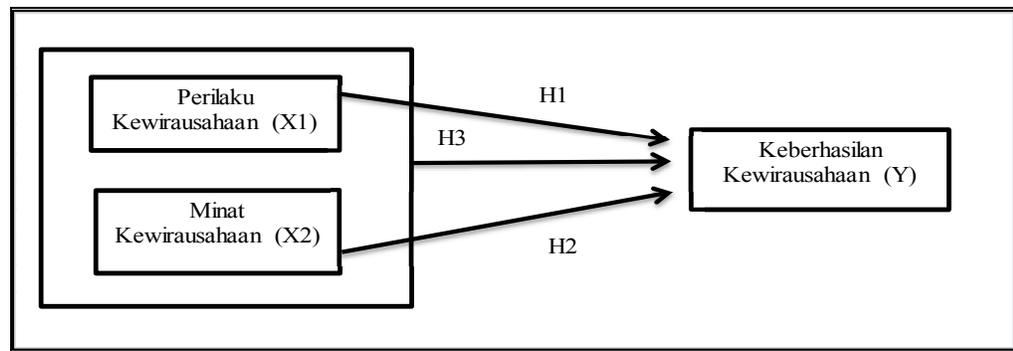
Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konsep yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Menurut Suriasumantri dalam Sugiyono (2017), kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi proyek permasalahan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat

kasual sebab akibat, maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan momfokuskan kepada beberapa variabel saja.

Berdasarkan dalam penelitian ini mempunyai satu variabel *dependen* terikat dan dua variabel *independen* bebas. Keberhasilan Kewirausahaan sebagai variabel dependen (Y), Perilaku Kewirausahaan sebagai variabel independen pertama (X1), Minat Kewirausahaan sebagai variabel independen kedua (X2).

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar. 2.1 Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan konsep penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 :Perilaku Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.

H2 :Minat Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.

H3 :Perilaku Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan secara bersama-sama Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrita, Dirlanudin. (2018). *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Petani terhadap Kinerja Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen*. Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Angraeni, N. M. D (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah pada Pengrajin Tenun Songket di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha.
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djoko. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardiyanti, DyahAyu, dan Zulkarnen Mora. (2019), *Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. Vol. 10. No. 2. Juli: 168-178.
- Casson M, Yeung B, Basu A, dan Wadson N. (2006), *The Oxfrd Handbook of Enterprneurship*. New York (US): Oxford University Press.
- Damayanti, N, Tomas, W, Z. (2013), *Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 1(3).
- Faisal, Rahman, & Mudzakar, M, K. (2020), *Determinan Keberhasilan Wirausaha Mahasiswa di Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Pemasaran Kompetitif.
- Fourqoniah, F, Drucker, P, F. (2020), *Kegagalan dan Keberhasilan Dalam Kewirausahaan*. Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha.
- Ghozali, I. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2011), *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harnanik. & Anggraeni, B. (2015), *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 16, No. 1.
- Helmi, A. F. (2009), *Kewirausahaan di perguruan tinggi dalam perspektif psikologi*. Buletin Psikologi, 17(2).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017), *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Studi Kasus Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship), 2 (03), 291-314.
- Hery. & Richard, Cantillon, (2023), *Pengertian Kewirausahaan: Konsep, Tujuan, Sifat dan Jenis Wirausaha*. Diakses pada 24 Oktober 2023.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2005), *Entrepreneurship*. Tata McGraw-Hill Education.
- Indrayanti, Wiwin, & Ajzen, I. (2020). *Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kota Tegal*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Kasmir. (2011), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kleysen, R.F., & Street, C.T., (2001), *Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior*. Journal of Intellectual Capital. Vol. 2, No. 3, 1469-1930. Diunduh tanggal 24 Juli 2013
- Masykuri, A. A. & Yoyok, S., (2014), *Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*. Jurnal pendidikan ekonomi (jupe), 2(3).
- _____. (2012), *Perilaku Kewirausahaan: Konsep dan Teori*. Jurnal Ilmiah Kewirausahaan, Vol. 5, No. 2, hlm. 34-45.
- Mulyati, Sri., & Iskandar. (2018), *Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan)" Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi 15.02 : 87-77.*
- Muzaki, Anta. (2016), *Pengaruh Karakteristik, Minat, dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Muna, Khairul, dkk. 2020, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Langsa*. Vol. 2. No. 2.
- Nasrullah, Dede, dkk. 2019, *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus*. Penerbit Andi Offset, Jakarta: Selamba Empat.
- Noor, Henry Faizal. (2007), *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pane, R, Endang. (2023), *Pengaruh Pemahaman E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Peters, M. P., & Hisrich, R. D. (2002), *Entrepreneurship: The Process of Launching New Ventures*. McGraw-Hill Education.
- Pujianto, Heru. (2017), *Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pedagang Sayur Obrok di Pasar Songgolangit Ponorogo*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Riyanti, Dwi. (2003), *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian"*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Sekaran, Uma. (2017), *Model Pemikiran dan Pendekatan Sosial Budaya*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- _____. (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.

- _____. (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2017), *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Eddy Cahyono, Josep Schumpeter. (2021), *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*. Published on 27th June.
- Shepherd, D. A., Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (2008), *Entrepreneurshi*. Tata McGraw-Hill Education.
- Suriasumantri. (2017), *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Suryana. (2003), *Kewirausahaan: Pedoman Praktis - Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. (2006), *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. (2009), *Kewirausahaan: Pedoman Praktis - Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Yanto. (2013), *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 16, No. 1.
- Zainura, Ulya, Nunung Kusnadi, & Burhanuddin Burhanuddin. (2016), *Perilaku kewirausahaan petani kopi arabika gayo di kabupaten bener meriah provinsi aceh*. Jurnal Penyuluhan. Vol. 12, No.2. September: 126-143.
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>